



Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Wanita Usia Subur dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD di Desa Uring Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022

Siska Gustika¹, Deby Cyntia Yun², Anna Waris Nainggolan³

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Email : siskagustika@gmail.com

Alamat : Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, KwalaBekala, Indonesia

Korespondensi penulis: siskagustika@gmail.com

Abstract: *Selected Effective Contraceptive Method (MKET) is a method of using contraception that is easy to obtain, effective in the long term, and does not cause inconvenience to the user. Acceptors must choose the selected type of effective contraception based on instructions from a doctor or midwife. Selected Effective Contraception Methods from: IUD (Intra Uterine Device), Birth Control Implant (Implant), and Steady Contraception (Vasectomy and Tubectomy). Meanwhile, non-MKET is a contraceptive device that has a relatively short period of action, consisting of condoms, pills and injections. Data analysis uses univariate, bivariate analysis. The results of this study show that what is significant is what factors influence the low interest of women of childbearing age in choosing IUD (Intra Uterine Device) contraception in Uring village, Pegasing subdistrict, Southeast Aceh district in 2022. Can be used as a source of information to mothers who will choose IUD (Intra Uterine Device) contraception in Uring village, Pegasing subdistrict, Southeast Aceh district in 2022.*

Keywords: *Interests of Women of Childbearing Age, IUD Contraception, Effectiveness of the tool*

Abstrak: Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) adalah metode penggunaan kontrasepsi yang mudah didapat, efektif dalam jangka panjang, dan tidak merepotkan pemakai. Pemilihan jenis kontrasepsi efektif terpilih oleh para akseptor harus berdasarkan petunjuk dari dokter atau bidan. Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih dari: IUD (*Intra Uterine Device*), Susuk KB (Implan), dan Kontrasepsi Mantap (Vasektomi dan Tubektomi). Sedangkan non- MKET adalah alat kontrasepsi yang masa kerjanya relatif singkat, terdiri dari kondom, pil, dan suntikan. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat Hasil penelitian ini menunjukkan yang signifikan yaitu faktor apa sajakah yang mempengaruhi rendahnya minat wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di desa uring kecamatan pegasing kabupaten aceh tenggara tahun 2022. dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada ibu yang akan memilih alat kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di desa uring kecamatan pegasing kabupaten aceh tenggara tahun 2022.

Kata kunci: Minat Wanita Usia Subur, Kontrasepsi IUD, Keefektifan alat

1. LATAR BELAKANG

Indonesia menghadapi masalah dengan jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kelahiran 3.000.000 pertahun. Untuk dapat mengangkat derajat kehidupan bangsa telah dilaksanakan secara bersamaan pembangunan ekonomi dan keluarga berencana (KB) yang merupakan sisi masing - masing mata uang. Bila gerakan keluarga berencana tidak dilakukan bersamaan dengan pembangunan ekonomi, dikhawatirkan hasil pembangunan tidak akan berarti (Ernawati E, 2020).

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai kekuatan pembangunan bangsa Indonesia, maka gerakan keluarga berencana sekarang lebih memberikan

kekuasaan kepada masyarakat untuk berperan serta sesuai aspirasi, selera, kepuasan dan kemandirian masyarakat dalam berkeluarga berencana. Untuk itu dibutuhkan pengembangan wawasan petugas tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) dan non MKET. Metode non MKET ini lebih berfungsi di pedesaan dari pada di perkotaan dan lebih tinggi pada wanita golongan sosial - ekonomi rendah dari pada golongan sosial - ekonomi lebih tinggi (BKKBN, 2020).

Efek samping yang umum terjadi pada wanita yang menggunakan IUD (*Intra Uterine Device*) yaitu pendarahan (menoragia atau spotting menoragia), rasa mual, nyeri dan kejang perut, secret vagina lebih banyak, dan gangguan pada suami saat berhubungan seksual, terganggunya siklus haid (umumnya terjadi pada 3 bulan pertama pemakaian), dismenorea, kram pada supra pubis (Agustina, 2020).

Rendahnya ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat menggunakan kontrasepsi IUD sehingga sikap ibu dalam pemilihan IUD masih sangat rendah yang berdampak pada tindakan dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi keputusan ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*)”. Di desa uring kecamatan pegasing kabupaten aceh tenggara tahun 2022.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kolerasi dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, yang bertujuan untuk Mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi rendahnya minat wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di desa uring kecamatan pegasing kabupaten aceh tenggara tahun 2022. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu wanita usia subur di RSUD Perdagangan. Jumlah ibu Post Sectio Caesaria di desa uring kecamatan pegasing kabupaten aceh tenggara sebanyak 362 orang. Dan responden nya adalah 72 orang. Lokasi yang di pilih untuk melakukan penelitian ini adalah dilaksanakan di desa uring kecamatan pegasing kabupaten aceh tenggara tahun 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Distribusi Pendidikan Responden

Tabel 1

| Pendidikan | Jumlah | % |
|-------------------|---------------|------------|
| Tinggi | 24 | 33,3 |
| Rendah | 48 | 66,7 |
| Jumlah | 72 | 100 |

Distribusi Umur

Tabel 2

| Umur | Jumlah | % |
|---------------|---------------|------------|
| ≤ 20 Tahun | 0 | 0 |
| 21- 36 | 49 | 68,1 |
| ≥ 36 | 23 | 31,9 |
| Jumlah | 72 | 100 |

Distribusi Paritas

Tabel 3

| Paritas | Jumlah | % |
|-----------------|---------------|------------|
| Primipara | 19 | 26,4 |
| Multipara | 52 | 72,2 |
| Grandemultipara | 1 | 1,4 |
| Jumlah | 72 | 100 |

Distribusi Sumber Informasi

Tabel 4

| Sumber Informasi | Jumlah | % |
|-------------------------|---------------|------------|
| Banyak | 18 | 25,0 |
| Sedikit | 54 | 75,0 |
| Jumlah | 72 | 100 |

Distribusi Produksi ASI

Tabel 5

| Pengetahuan | Jumlah | % |
|--------------------|---------------|------------|
| Baik | 31 | 43,1 |
| Kurang | 41 | 56,9 |
| Jumlah | 72 | 100 |

Analisis Bivariat

Hubungan Pendidikan Dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD Di Desa Uring Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022

Tabel 6

| Pendidikan | Produksi ASI | | | | p-value |
|------------|--------------|-------|--------|------|---------|
| | Tinggi | | Rendah | | |
| | N | % | N | % | |
| Tinggi | 10 | 30,30 | 6 | 8,3 | 0,000 |
| Rendah | 0 | 0 | 41 | 56,9 | |
| Total | 25 | 34,7 | 47 | 65,3 | |

Hubungan Umur dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD Di Desa Uring Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022

Tabel 7

| Umur | Minat | | | | Total | | p-value |
|-------------|--------|------|--------|------|-----------|------------|---------|
| | Tinggi | | Rendah | | N | % | |
| | N | % | N | % | | | |
| ≤ 20 Tahun | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,000 |
| 21-35 Tahun | 13 | 18,1 | 36 | 76,5 | 49 | 68.1 | |
| ≥ 36 Tahun | 12 | 16,7 | 11 | 23,4 | 23 | 31.9 | |
| Total | 25 | 34,7 | 47 | 65,3 | 72 | 100 | |

Hubungan Paritas Dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD Di Desa Uring Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022

Tabel 8

| Paritas | Minat | | | | Total | | p-value |
|------------------|--------|------|--------|------|-------|------|---------|
| | Tinggi | | Rendah | | N | % | |
| | N | % | N | % | | | |
| Primipara | 6 | 24.0 | 13 | 27,6 | 19 | 26,4 | 0,000 |
| Multipara | 19 | 76,0 | 33 | 70.2 | 52 | 72,2 | |
| Grande-multipara | 0 | 0 | 1 | 2.1 | 1 | 1,4 | |
| Total | 25 | 34.7 | 47 | 65,3 | 72 | 100 | |

Hubungan Sumber Informasi Dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD Di Desa Uring Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022

Tabel 9

| Sumber Informasi | Minat | | | | Total | | p-value |
|------------------|--------|------|--------|------|-------|------|---------|
| | Tinggi | | Rendah | | | | |
| | N | % | N | % | N | % | |
| Banyak | 13 | 18,1 | 5 | 10,6 | 18 | 25,0 | 0,000 |
| Sedikit | 12 | 16,7 | 42 | 58,3 | 54 | 75,0 | |
| Total | 25 | 34,7 | 47 | 65,6 | 72 | 100 | |

Hubungan Pengetahuan Dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD di Desa Uring Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022

Tabel 10

| Sumber Informasi | Minat | | | | Total | | p-value |
|------------------|--------|------|--------|------|-------|------|---------|
| | Tinggi | | Rendah | | | | |
| | N | % | N | % | N | % | |
| Baik | 16 | 22,2 | 15 | 20,8 | 31 | 43,1 | 0,009 |
| Kurang Baik | 9 | 12,5 | 32 | 44,4 | 41 | 56,9 | |
| Total | 25 | 34,7 | 47 | 65,3 | 72 | 100 | |

Pembahasan

Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapat hasil bahwa mayoritas responden berminat rendah sebanyak 47 orang (65,3%), dan manoritas responden berminat tinggi ada 25 orang (34,7%).

Menurut asumsi peneliti rendahnya minat wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi IUD (*Intra Uterine device*) berhubungan dengan berbagai faktor. Sesuai dengan hasil penelitian, kebanyakan wanita usia subur tidak tahu apa keuntungan dan kerugian IUD (*Intra Uterine device*) karena tidak pernah ada penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Desa pasar 4 dan takut untuk.

Hubungan Pendidikan Dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 72 responden yang berpendidikan tinggi hanya 24 orang (33,3%), dan yang berpendidikan rendah ada 48 orang (66,7%). Hasil analisa data menunjukkan nilai $p=0.000$ dimana $p \leq 0.05$ yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan rendahnya minat wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device).

Pendapat ini didukung oleh Devi (2018), dalam pembahasannya mengatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus ditempuh oleh setiap individu, karena semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka akan semakin memudahkan seseorang untuk menerima dan menyerap informasi sehingga pengetahuan orang tersebut akan semakin luas. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas akan cenderung berperilaku hidup sehat dan sadar tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan serta kesejahteraan keluarga termasuk dalam memilih alat kontrasepsi yang cocok, sesuai, dan efektif untuk ibu dan keluarga.

Hubungan Umur Dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 72 responden yang berumur 21-35 tahun memiliki minat tinggi hanya 25 orang (34,7%), dan yang berminat rendah ada 47 orang (65,3%). Hasil analisa data menunjukkan nilai $p = 0.033$ dimana $p \geq 0.05$ yang menyatakan bahwa ada hubungan antara umur dengan rendahnya minat wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device).

Dari penelitian Riyanti (2018), hasil penelitian bivariat didapatkan bahwa persentase ibu berusia 20-30 tahun yang menjadi akseptor KB IUD (Intra Uterine Device) yaitu 75,1% hampir sama jika dibandingkan dengan ibu berusia <20/>35 tahun yang menjadi akseptor non IUD (Intra Uterine Device) yaitu 73,6%. Hasil analisis.

Hubungan Pengetahuan Dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device)

Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner tentang pengetahuan yang dilakukan di desa Uring kecamatan pegasing kabupaten aceh tenggara tahun 2022. menunjukkan bahwa dari 72 responden yang berpengetahuan baik ada 31 orang (43,1%) yang memiliki minat tinggi ada 16 orang (22,2%) dan yang memiliki minat rendah ada 15 orang (20,8%). Hasil analisis data

menunjukkan nilai $\rho = 0.009$ dimana $\rho \leq 0.05$ yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan rendahnya minat usia subur dalam memilih alat kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*).

Kurangnya pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi IUD (*Infra Uterine Device*) s

Salah satu penyebabnya dikarenakan tidak adanya penyuluhan tentang IUD (*Infra Uterine Device*) yang dilakukan oleh tenaga kesehatan setempat, yang membuat banyak wanita usia subur tidak tahu keuntungan dan kerugian dan alat kontrasepsi IUD (*Infra Uterine Device*), sehingga takut untuk memasangnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi IUD desa uring kecamatan pegasing kabupaten aceh tenggara tahun 2022. Diharapkan agar responden lebih banyak mencari informasi tentang alat kontrasepsi khususnya IUD karena merupakan Metode Kontrasepsi Efektif dan Terpilih.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, & Nawati. (2017). Determinan Perilaku Penggunaan Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan*.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*.
- Arum. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan IUD. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 44-59.
- Azizah, N., & Nisak, A. Z. (2018). Sumber Informasi dan Pengetahuan Tentang KB Pasca Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 9(1), 37-43.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015*.
- BKKBN. (2017). *Kumpulan materi dasar PROMOSI*.
- BKKBN. (2017). *Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 tahun 2017 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran*. Jakarta: BKKBN.
- Ernawati, E. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Alat Kontrasepsi Dengan Sikap Dalam Pemilihan Konstrasepsi Pada Akseptor Kb. *Jurnal Medika Respati*, 12(2), 55-62.

Hurlock. (2015). Psikologi perkembangan.

Irianto. (2014). Pelayanan Keluarga Berencana 2 Anak Cukup. Jakarta: Katalog BPS.

Jakarta: Katalog BPS.

Kartono. (2017). Pemimpin dan kepemimpinan.

Kemendes RI. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015- 2019. Jakarta: Kemendes RI.

Manuaba. (2016). Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan KB. Sulistyawati. 2014. *pelayanan keluarga berencana*